

**PENGENDALIAN GULMA DENGAN PEMBERIAN HERBISIDA
KONTAK DI SEKITAR TANAMAN PORANG
(*Amorphophallus muelleri* Blume)**

Oleh

Naurah Habibah

RINGKASAN

Porang (*Amorphophallus muelleri* Blume) merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian indonesia termasuk ke dalam famili Araceae. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melakukan identifikasi gulma pada tanaman porang (*Amorphophallus muelleri* Blume). Berdasarkan hasil pengamatan parameter gulma pada porang sebelum di oven bahwa rata-rata bobot sampel gulma 26,1 gram. Lalu rata-rata bobot sampel gulma sesudah di oven 19 gram. Pada pengendalian gulma dengan pemberian herbisida kontak berbahan aktif paraquat diklorida 276 g/l di sekitar tanaman porang dengan dosis 1 liter sesudah dicampur dengan air pada pengaplikasian gulma di sekitar tanaman porang menunjukkan bahwa gulma yang telah disemprot tidak dapat mati dikarenakan dosis yang digunakan kurang dianjurkan, sedangkan dosis yang dianjurkan 6 - 10 ml. Pada penanaman porang umumnya diusahakan sebagai tanaman sekunder, ditanam pada kondisi ternaungi sehingga porang dapat tumbuh baik pada kawasan yang ternaungi dibandingkan kawasan yang tidak ternaungi atau terkena sinar matahari secara langsung. Jenis pohon yang paling bagus yakni mahoni dan jati, kepadatan pohon tersebut perlu 50% sehingga tanaman porang akan tumbuh maksimal.

Kata kunci : porang (*Amorphophallus muelleri* Blume), pengendalian gulma.